

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif yaitu terbatas pada menggambarkan data secara faktual, yang berdasar pada analisis persentase dan analisis kecenderungan yang disajikan dengan bantuan tabel, matriks, diagram, kurva dan statistik rata-rata. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, dan data bersifat deskriptif sehingga tidak bertujuan untuk mengemukakan hasil uji hipotesis, dan membuat prediksi (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, sebuah obyek atau suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah nilai-nilai keutamaan sebagai identitas sosial pada alumni SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi tentang suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut, sehingga jelas dan tidak ada salah penafsiran (Azwar, 2017). Definisi operasional dari nilai-nilai keutamaan pada alumni SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan adalah nilai-nilai keutamaan SMA Van Lith sendiri yaitu kristiani, cerdas, visioner, unggul dan peduli pada alumni SMA Van Lith. Setiap nilai keutamaan memiliki indikator perilaku yang dijabarkan sebagai berikut:

Nilai kristiani: setia, memiliki sikap pelayanan, rendah hati, rela berkorban, disiplin, tekun, sportif, berani karena benar, kejujuran, dan menghargai orang lain.

Nilai cerdas: mampu berpikir logis dengan alur pemikiran yang tepat, terbuka terhadap pandangan orang lain dan menerimanya secara kritis, memiliki kejujuran intelektual, kritis dengan pandangan diri sendiri, mampu menangkap alur pemikiran orang lain.

Nilai visioner: mandiri, bersemangat juang tinggi dan membangun jaringan.

Nilai unggul: kemampuan berorganisasi dan *leadership*.

Nilai peduli: toleran, dialogis dan bersahabat dengan siapa saja.

Kelima nilai keutamaan ini akan diidentifikasi pada alumni yang didefinisikan sebagai orang-orang yang telah mengikuti atau mengenyam pendidikan dari sebuah lembaga pendidikan yaitu SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan sebagai identitas sosial mereka.

Nilai-nilai keutamaan tersebut diidentifikasi pada alumni dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan indikator dari nilai-nilai tersebut, sehingga skor yang didapat merupakan akumulasi dari indikator-indikator tersebut, yang berarti bahwa semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi nilai-nilai yang dimiliki oleh para alumni.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang sama yang membedakannya dari kelompok yang lain (Azwar, 2017). Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kriteria atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan tahun 2006 sampai dengan tahun 2015, yang berhasil menyelesaikan studinya di SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Terdapat dua pertimbangan yang digunakan dalam menentukan populasi ini yang pertama adalah karena indikator kelima nilai keutamaan SMA Van Lith ini mengalami revisi pada tahun 2006 pada saat Lokakarya SMA Pangudi Luhur Van Lith. Pertimbangan yang kedua untuk memilih alumni yang berhasil menyelesaikan studinya adalah proses internalisasi nilai yang lebih maksimal dibandingkan dengan alumni yang tidak lulus.

3.4.2. Teknik pengambilan *sampling*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan dari sampel ini dapat juga diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Incidental Sampling*. Teknik ini menentukan sampel secara kebetulan, siapa saja yang secara incidental ditemui dapat digunakan sebagai sampel jika dilihat sebagai orang yang sesuai dengan kriteria (Sugiyono, 2017).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala. Skala merupakan sebuah instrumen pengumpul data yang berbentuk daftar tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang bertingkat (Arikunto dalam Waluyohadi, 2015). Skala ini disusun berdasarkan indikator dari lima nilai keutamaan SMA Van Lith, yaitu kristiani, cerdas, visioner, peduli dan unggul.

Di bawah ini adalah *blue print* skala nilai-nilai keutamaan SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan

Tabel 3.1. *Blueprint* Nilai-Nilai Keutamaan SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan

No	Nilai Keutamaan SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan	Jumlah <i>Item</i>
1	Kristiani	10
2	Cerdas	5
3	Visioner	5
4	Unggul	5
5	Peduli	5
Jumlah		30

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji validitas

Instrumen yang valid menurut Sugiyono (2017) adalah instrument yang mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari *Carl Pearson*, dan di koreksi menggunakan analisis korelasi *part whole*.

3.6.2. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017) Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai data dari variabel yang didapat dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Azwar, 2017). Penelitian ini akan diuji dengan pengujian analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil dari masing-masing nilai keutamaan tersebut berdasarkan beberapa informasi data diri seperti jenis kelamin, angkatan dan status para responden.